

# Sistem Pelaporan dan Penilaian Kinerja Kecamatan Menggunakan Metode User Centered Design Pada Kabupaten Kuburaya

Muhammad Sony Maulana<sup>1</sup>, Kartika Handayani<sup>2</sup>, Teguh Firmansyah<sup>3</sup>, Siti Rohmah<sup>4</sup>, Dido Khairulrijal<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Abdurahman Saleh No.18 A Pontianak, Indonesia

e-mail: [1muhammad.sony.mom@bsi.ac.id](mailto:1muhammad.sony.mom@bsi.ac.id), [2kartika.kth@bsi.ac.id](mailto:2kartika.kth@bsi.ac.id), [312221400@bsi.ac.id](mailto:312221400@bsi.ac.id), [412221465@bsi.ac.id](mailto:412221465@bsi.ac.id), [512221404@bsi.ac.id](mailto:512221404@bsi.ac.id)

**Abstrak** - Pelaporan dan penilaian kinerja kecamatan di Kabupaten Kubu Raya selama ini masih dilakukan secara konvensional. Kendala yang sering kali terjadi berupa keterlambatan pengiriman laporan dikarenakan luasnya wilayah Kabupaten Kuburaya. Selain itu seringkali ditemukan laporan dengan format yang tidak seragam, dan risiko hilangnya arsip laporan dalam proses pengiriman. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem pelaporan dan penilaian kinerja kecamatan menggunakan pendekatan User Centered Design (UCD). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap fitur disesuaikan dengan kebutuhan nyata aparatur kecamatan dalam proses pembuatan, pengiriman, dan penilaian laporan. Sistem ini meliputi fitur Kegiatan Kecamatan, Laporan Harian Kecamatan, Penilaian Laporan Camat, Jadwal Kecamatan, Berita, dan Daftar Kecamatan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik, data tersimpan secara rapi, serta proses monitoring dan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, konsistensi data, dan kecepatan alur pelaporan kinerja kecamatan, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan aplikasi serupa di wilayah lain.

Kata Kunci: Pelaporan Kinerja, User Centered Design, Sistem Informasi Kecamatan

## PENDAHULUAN

Pelayanan publik menjadi tolok ukur penting dalam mencerminkan kualitas tata kelola pemerintahan. Untuk meningkatkan mutu pelayanan, teknologi informasi mulai digunakan sebagai instrumen utama dalam mendukung proses administrasi (Sakir, 2024). Kehadiran sistem berbasis web memberi peluang besar bagi pemerintah dalam mempercepat alur kerja dan memastikan konsistensi pelaporan kinerja aparatur (Zebua *et al.*, 2025).

Meskipun pemanfaatan teknologi semakin luas, di tingkat kecamatan proses pelaporan kinerja masih dilakukan secara manual (Illahi *et al.*, 2022). Dokumen cetak serta format sederhana seperti Word dan Excel tetap digunakan sebagai sarana utama (Taufik *et al.*, 2024). Pola ini menimbulkan hambatan yang nyata, seperti keterlambatan distribusi, format laporan yang tidak seragam, hingga risiko hilangnya arsip penting (Qolby & Taufik, 2025). Permasalahan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi yang lebih terstruktur perlu segera diterapkan (Darsono *et al.*, 2025).

Kebutuhan tersebut semakin jelas jika melihat kondisi Kabupaten Kubu Raya. Wilayah seluas 6.985 km<sup>2</sup> dengan sembilan kecamatan aktif menuntut adanya sistem pelaporan yang lebih terkelola (Rafiudin *et al.*, 2025). Kompleksitas daerah membuat cara manual sulit dipertahankan (Asrin *et al.*, 2024). Pemerintah daerah membutuhkan sarana digital yang tidak hanya menghimpun laporan, tetapi

juga mampu menjadi alat pemantauan dan pengawasan kinerja secara lebih menyeluruh (Zosadak, 2025).

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem pelaporan dan penilaian kinerja kecamatan bernama LAPKACA (Laporan Kinerja dan Penilaian Kecamatan). Sistem ini dirancang dengan pendekatan *User Centered Design* (UCD) agar rancangan dan fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan aparatur kecamatan (Yunita *et al.*, 2025). Dengan metode ini, pengguna dilibatkan sejak awal dalam analisis, perancangan, hingga evaluasi sistem, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan mudah diterapkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) yang menekankan keterlibatan pengguna pada setiap tahap pengembangan sistem. UCD dipilih karena pelaporan dan penilaian kinerja kecamatan merupakan proses administratif yang melibatkan banyak pihak. Dengan melibatkan pengguna sejak awal, rancangan sistem dapat menyesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan, bukan hanya berangkat dari asumsi teknis (Fernando Kuntoro & Widodo, 2025).

Tahapan penelitian dimulai dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi proses pelaporan kinerja yang berlangsung di kecamatan dan bagian tata

pemerintahan kabupaten. Hasil analisis memperlihatkan alur manual yang tidak terstandar dan rawan kesalahan. Temuan ini dijadikan dasar untuk merancang solusi digital yang lebih terstruktur (Cahyani1 & Dwi, 2022).

Setelah kebutuhan terdefinisi, tahap perancangan dilakukan dengan memanfaatkan diagram UML untuk menggambarkan alur sistem serta ERD untuk struktur basis data. Perancangan antarmuka pengguna disusun dalam bentuk mockup yang kemudian divalidasi langsung dengan aparatur kecamatan. Hasil validasi digunakan untuk menyempurnakan rancangan agar sesuai dengan pola kerja pengguna.

Tahap berikutnya adalah implementasi. Sistem dibangun menggunakan framework Laravel dengan dukungan basis data MySQL. Selama proses implementasi, fitur inti yang dikembangkan meliputi unggah laporan, pengelolaan jadwal kegiatan, validasi otomatis, hingga penilaian kinerja. Sistem diuji melalui simulasi penggunaan dengan melibatkan aparatur kecamatan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

Tahap terakhir berupa evaluasi. Uji coba sistem dilakukan melalui pengumpulan masukan dari pengguna mengenai kemudahan, kecepatan, serta kejelasan alur kerja. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem agar benar-benar mendukung proses pelaporan dan penilaian kinerja di Kabupaten Kubu Raya.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 1. Diagram UCD

## HASIL DAN PEMBAHASAN

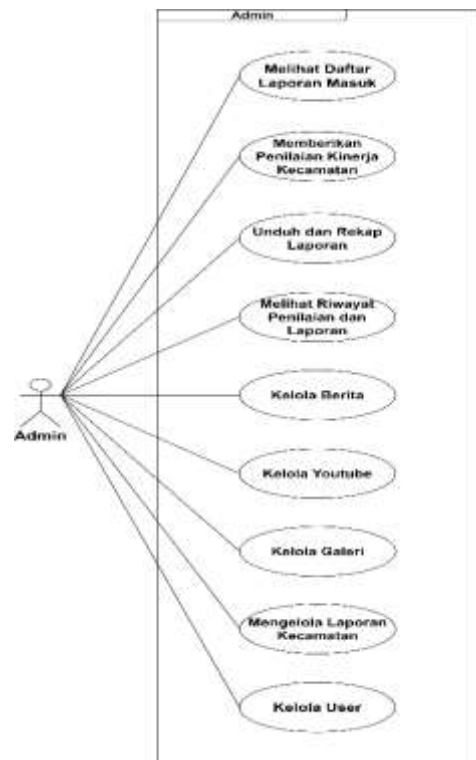
Hasil penelitian ini berupa aplikasi LAPKACA (Laporan Kinerja dan Penilaian Kecamatan) yang dikembangkan dengan pendekatan *User Centered Design*. Sistem ini dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan diimplementasikan di Kabupaten Kubu Raya. Pada bagian ini dijelaskan implementasi sistem, tampilan antarmuka utama, hasil pengujian fitur, serta perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk memperlihatkan nilai kebaruan penelitian.

### 1. Implementasi Sistem

Aplikasi LAPKACA dikembangkan untuk

mendukung proses pelaporan dan penilaian kinerja kecamatan secara daring. Sistem ini membagi pengguna menjadi dua aktor utama, yaitu Admin dan Staff Kecamatan, dengan hak akses yang berbeda. Admin bertugas memverifikasi laporan, memberikan penilaian, dan mengelola data tambahan seperti berita, galeri, serta pengguna. Staff kecamatan memiliki peran dalam membuat laporan kegiatan, mengelola biodata camat, serta memantau riwayat laporan.

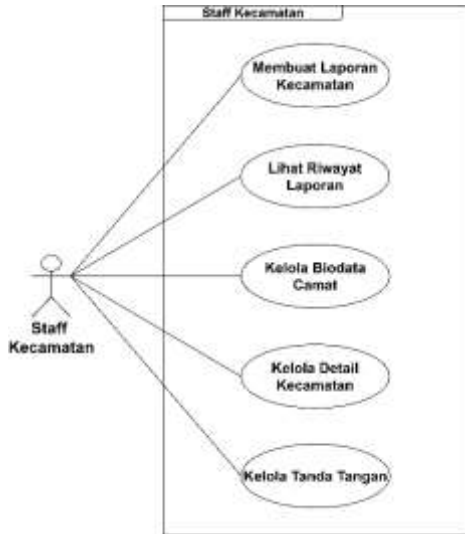
Untuk memperjelas interaksi masing-masing aktor dengan sistem, use case diagram berikut dipisahkan berdasarkan peran:



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 2. Use Case Diagram Admin

Menunjukkan seluruh fitur yang dapat diakses oleh Admin, termasuk verifikasi laporan, penilaian kinerja, dan pengelolaan data tambahan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 3. Use Case Diagram Staff Kecamatan

Menunjukkan fitur yang dapat diakses oleh Staff Kecamatan, seperti membuat laporan kegiatan, mengelola biodata camat, dan memantau riwayat laporan.

## 2. Tampilan Antarmuka Sistem

Antarmuka sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan berbagai fungsinya. Sistem ini memiliki sejumlah fitur yang mendukung kegiatan administrasi dan pelaporan kecamatan secara daring. Beberapa fitur utama yang menonjol antara lain Fitur Kegiatan Kecamatan, Fitur Laporan Harian Kecamatan, Fitur Menilai Laporan Camat, Fitur Jadwal Kecamatan, Fitur Berita, dan Fitur Galeri. Dengan tampilan yang intuitif, staff dan admin dapat menjalankan tugas masing-masing secara efektif dan efisien, serta memantau informasi dan dokumentasi terkait kegiatan kecamatan dengan mudah.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 4. Fitur Kegiatan Kecamatan

Menampilkan form input dan daftar kegiatan kecamatan yang dapat diisi dan dikelola oleh staff kecamatan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 5. Fitur Laporan Harian Kecamatan

Menampilkan form pembuatan laporan harian oleh staff, beserta status verifikasi laporan oleh admin.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 6. Fitur Menilai Laporan Camat

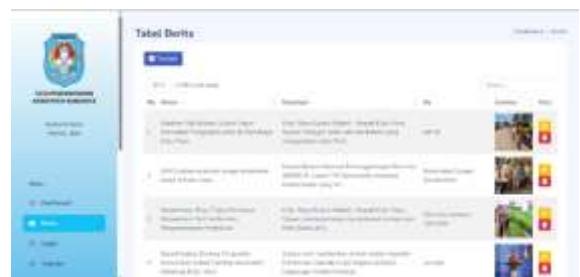
Halaman yang digunakan admin untuk memberikan penilaian terhadap laporan harian yang dikirimkan oleh staff kecamatan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 7. Fitur Jadwal Kecamatan

Menampilkan jadwal kegiatan kecamatan yang dapat diakses oleh staff dan admin untuk memantau agenda kegiatan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 8. Fitur Berita

Menampilkan informasi terbaru terkait kecamatan secara tertulis yang dapat dibaca oleh staff maupun admin.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 9. Fitur Daftar Kecamatan

Menampilkan daftar seluruh kecamatan yang terdaftar dalam sistem, memudahkan admin untuk memantau dan mengelola data kecamatan.

### 3. Pemetaan Aktor dan Fitur

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai interaksi pengguna dengan sistem, berikut adalah pemetaan aktor dengan fitur yang dapat mereka akses:

Tabel 1. Pemetaan Aktor dan Fitur Sistem LAMPKACA

Aktor	Fitur Utama
Admin	Verifikasi laporan, Penilaian kinerja, Kelola berita, galeri, data kecamatan, user, tanda tangan digital
Staff Kecamatan	Membuat laporan, Mengelola biodata camat, Melihat riwayat laporan

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

### 4. Pengujian Fitur

Pengujian fitur dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fungsi sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat dijalankan dengan baik tanpa kendala signifikan. Beberapa hambatan yang muncul lebih terkait dengan kondisi jaringan internet saat melakukan unggah data, namun hal ini tidak memengaruhi fungsi utama sistem (Sihombing, 2024). Hasil pengujian untuk fitur-fitur yang ditampilkan pada sistem ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Fitur Sistem

Fitur	Status Uji	Keterangan
Kegiatan Kecamatan	Berhasil	Data kegiatan berhasil ditambahkan, diperbarui, dan tersimpan di database.
Laporan Harian Kecamatan	Berhasil	Laporan harian berhasil dibuat dan tersimpan dengan status verifikasi.

Menilai Laporan Camat	Berhasil	Penilaian laporan tercatat dan dapat ditelusuri kembali.
Jadwal Kecamatan	Berhasil	Jadwal kegiatan tampil sesuai data yang diinputkan.
Berita	Berhasil	Konten berita berhasil ditambahkan dan ditampilkan pada sistem.
Daftar Kecamatan	Berhasil	Data daftar kecamatan berhasil ditampilkan dan dapat dikelola.

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

### 5. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Widiastuti (2022) yang menekankan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pegawai desa dalam pembuatan laporan (Widiastuti & Krisnadwipayana, 2022). Sama halnya dengan penelitian ini, sistem yang diimplementasikan juga berhasil mengatasi masalah keterlambatan pelayanan dan kesulitan dalam pencarian data.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan Putra (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi pelaporan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data, namun keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, pelatihan pengguna, serta dukungan kebijakan (Rambe *et al.*, 2025). Hal ini juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana kesiapan jaringan dan kemampuan pengguna menjadi faktor penting agar sistem berjalan optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat temuan terdahulu, namun juga menambahkan konteks bahwa implementasi sistem informasi pada instansi tertentu perlu menyesuaikan kondisi lapangan, terutama terkait keterbatasan teknis dan sumber daya manusia.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan pengiriman laporan, format yang tidak seragam, serta risiko hilangnya arsip penting. Pemanfaatan sistem berbasis web dengan pendekatan User Centered Design (UCD) terbukti mampu mengatasi masalah tersebut

1. Sistem LAMPKACA meningkatkan efisiensi proses pembuatan, pengiriman, dan penilaian laporan harian kecamatan sehingga mengurangi waktu dan tenaga dibandingkan metode manual
2. Dengan basis data terpusat, laporan yang dibuat staff dan dinilai admin tersimpan secara rapi dan dapat ditelusuri kembali, sehingga akurasi dan konsistensi data lebih terjamin
3. Admin dapat memantau kegiatan, menilai laporan, dan

mengelola data kecamatan serta berita secara lebih sistematis, sehingga proses evaluasi kinerja menjadi lebih transparan

4. Sistem menyediakan informasi yang terstruktur dan real-time, memudahkan pengambilan keputusan di tingkat kabupaten berdasarkan data yang valid

Dengan demikian, implementasi LAPKACA menunjukkan bahwa digitalisasi pelaporan kinerja berbasis web dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan mutu administrasi dan pelayanan publik di kecamatan

## REFERENSI

- Asrin, Jamal, & Alam, S. (2024). KOMPLEKSITAS TUGAS PELAYANAN BERBASIS ELEKTRONIK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KONawe. *COMPLEXITY OF ELECTRONIC-BASED SERVICE TASKS AT THE KONawe DISTRICT POPULATION AND CIVIL REGISTRATION OFFICE*. In *Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik* (Vol. 15, Issue 1).
- Cahyani<sup>1</sup>, R. D., & Dwi, A. (2022). Penerapan Metode User Centered Design dalam Perancangan Ulang Desain Website MAN 1 Pasuruan. *JEISBI*, 03, 1–9. <https://mansatupasuruan.sch.id>.
- Darsono, W., Moteqin Sinaga, N., Syakir, M. A., & Thoriq, M. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Menggunakan Aplikasi Mitra Darat di Dinas Perhubungan Kota Palembang pada UPTD Angkutan Massal. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(3), 521–531. <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i3.728>
- Fernando Kuntoro, H., & Widodo, T. (2025). *Optimalisasi Pelaporan Bencana Melalui Pengembangan Aplikasi Metode User Centered Design Berbasis Android*. 5(1), 265–272. <https://doi.org/10.57152/malcom.v8i1.1750>
- Illahi, A. W., Suarna, N., Purnamasari, A. I., & Rahaningsih, N. (2022). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Dengan Pengujian System Usability Scale Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 107–115. <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.147>
- Qolby, A. N., & Taufik, Y. (2025). Analisis Implementasi Arsip Digital Dokumen Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung. *Media Analisa Masalah Administrasi*, 28, 59–70. <https://doi.org/10.30649/aamama.v28i1.278>
- Rafiudin, N., Pakaya, N., & Padiku, I. R. (2025). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelapor Dan Monitoring Kegiatan Pada Kementerian Pertanian BSIP Gorontalo Menggunakan Metode Prototipe*. 5(2).
- Rambe, R. A., Putra, R. A., & Nasution, A. B. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN DIGITAL DI BSIP SUMATERA UTARA UNTUK MENINGKATKAN EFESIENSI DAN AKURASI DATA. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6349>
- Sakir, A. R. (2024). *Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik* (Vol. 6, Issue 2). <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/>
- Sihombing, V. (2024). Pengaruh Infrastruktur Jaringan Terhadap Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Kampus. In *Journal Of Information Technology* (Vol. 1, Issue 4).
- Taufik, A., Hertyana, H., Dewi Saraswati, S., ihatin, T. P., & sitas N. (2024). *Pelatihan Membuat Laporan Menggunakan Microsoft Word Dalam Meningkatkan Kinerja Kader Kelurahan Gudang Kota Bogor*. <https://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- Widiastuti, I., & Krisnadwipayana, U. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 877(3). <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.3.877-886.2022>
- Yunita, N., Firayanti, Y., & Mahardika, T. (2025). *Analisis Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Pembangunan untuk Peningkatan Desa Sungai Malaya Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya*. 2(8), 2113–2123. <https://doi.org/10.62335>
- Zebua, D., Waruwu, E., Zebua, D. H., & Zebua, S. (2025). Evaluasi Efektivitas Kehadiran Pegawai Melalui Penerapan Aplikasi E-Kinerja di Sekretariat DPRD Kabupaten Nias. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i1.121>
- Zosadak, J. (2025). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Pemerintah Kabupaten Kaimana Papua Barat. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 3. <https://blantika.publikasiku.id/>